

EFEKTIFITAS PEMAKAIAN LARVASIDA ALTOSID 1,8 B DALAM UPAYA
PEMBRANTASAN JENTIK ANOPHELES PADA BERBAGAI JENIS TEMPAT
PERINDUKAN DI KANJARNEGARA

KUSNARI -- E2A302110
(2004 - Skripsi)

Penyakit malaria adalah salah satu penyakit menular yang masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Berbagai kebijakan operasional pemberantasan penyakit malaria telah ditapkan guna memutuskan mata rantai penularannya tetapi hal ini perlu dukungan, salah satunya adalah pemberantasan vektor (vektor control). Khususnya larvasida Altosid 1,8 B perlu diketahui tingkat efektifitas larvasid terhadap berbagai jenis tempat perindukan. Dengan mengetahui tingkat efektifitas larvasida altosid 1,8 B pada berbagai jenis tempat perindukan maka penggunaannya akan tepat sasaran. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektifitas larvasida Altosid 1,8 B berbagai jenis tempat perindukan nyamuk Anopheles.

Data dasar yang digunakan untuk menilai tingkat efektifitas Altosid 1,8 B terhadap berbagai jenis tempat perindukan adalah jumlah jentik nyamuk mati pada 18 kontainer yang terbagi dalam 3 kelompok yaitu kelompok air kolam, kelompok air sawah dan kelompok air mata air . masing-masing kelompok terdiri 5 kontainer dengan perlakuan 1 kontainer tanpa perlakuan sebagai kontrol.

Untuk mendapatkan data tersebut dilakukan penelitian yang membutuhkan waktu 89 hari, didahului rearing Nyamuk *Anopheles aconitus* untuk mendapat jentik Nyamuk *Anopheles aconitus* pada instar III; kemudian dimasukan ke 18 kontainer, diamati dan kendalikan lingkungan fisiknya yaitu suhu air, suhu udara, PH air, kelembaban udara serta pemberian makan.

Data terkumpul dilakukan analisa dan uji dengan metode *kruskal-wallis* diperoleh nilai sign = 0,25 hasil uji dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna antara efektifitas Altosid 1,8 B pada ketiga jenis air tempat perindukan. Hasil tersebut diperkuat dengan uji T (*Kolmogorow-Smirnov*), dengan nilai p = 0,001 (air kolam); 0,021 (air sawah); 0,002 (air mata air). Disarankan dilakuakn penelitian lanjutan dengan eksperimen didalam bebas.

Kata Kunci: Altosid 1,8 B, Efektifitas, Tempat Perindukan

*EFFECTIVITYB OF LARVACIDE ALTOSID 1,8 B IN ORDER TO REMOVING
LARVA OF ANOPHELES AT VARIOUS BREEDING PLACES AT BANJARNEGARA
DISTRICT*

Malaria is the one of communicable disease which it still being the healthy problem in Indonesia. Any operationally deregulation about extermination for this disease has been running to cut the chain of infection. The one of the method is vector control, especially larvaciding by Altosid 1,8 B need to find out the effecitivity level of larvasida to kinds of place to infold. The objective

of this research was find out the effectivity level Alltosid 1,8 B in various breeding places of Anopheles.

The research used experiment method.It was done by measuring the effectivity level of Altosid 1,8B at various kinds of breeding places. Sample was devided into three groups, the first group was pond water,the second was field water and spring water. Each group was treated at five container and was as control. Kruskal-wallis method was used to analyze, because that a nonparametric equivalent to one-way ANOVA. The result of this research is the number of probability (P) by Kruskal-wallis at 0,25. The test result is indicating ono significant difference between Altosid effectivity 1,8B at the three kinds of breeding places. The result supported by T - test (Kolmogorov-Smirnov), by showing the result 0,001 (pound water); $p = 0,021$ (field water); $p = 0,002$ (spring water). Suggested do the nex research by do the experiment in the field.

Keyword : Anopheles A Itosid 1,8 B ,Effectivity, Breeding Places